

Abstrak

Faktor keluarga diketahui sebagai salah satu faktor penting dalam kasus percobaan bunuh diri. Keluarga dapat berperan sebagai faktor risiko percobaan bunuh diri, namun di sisi lain juga dapat menjadi faktor protektif. Akan tetapi, dinamika mendalam mengenai posisi keluarga terutama orangtua pada konteks percobaan bunuh diri masih sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami *perceived expressed emotion* pada kasus percobaan bunuh diri. *Perceived expressed emotion* mengungkap sikap dan perilaku orangtua, serta hubungan dan interaksi antara orangtua dan anak berkaitan dengan percobaan bunuh diri. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara mendalam semi terstruktur kepada empat orang partisipan (3 perempuan dan 1 laki-laki) dan dianalisis dengan *interpretative phenomenological analysis*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *perceived expressed emotion* negatif menguatkan keputusan percobaan bunuh diri dan percobaan bunuh diri berulang pada partisipan. Kurangnya dukungan emosional merupakan *perceived expressed emotion* yang lebih dominan dalam menguatkan keputusan percobaan bunuh diri dan percobaan bunuh diri berulang. Penelitian ini juga menemukan adanya *expressed emotion* tidak langsung yang berasal dari interaksi orangtua dengan orang lain, yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Implikasi temuan yaitu peran orangtua diperlukan ketika anak mengalami krisis, sehingga penanganan kasus percobaan bunuh diri perlu melihat serta menyelesaikan permasalahan yang melibatkan orangtua dan keluarga secara komprehensif melalui terapi keluarga ataupun konseling.

Kata kunci: *perceived expressed emotion*, bunuh diri, orangtua, *interpretative phenomenological analysis*.

Abstract

Family factors are known as one of the most predominant factors in attempted suicide. Family plays a role as a risk factor for attempted suicide, but also as a protective factor. However, exploration related to the function of the family in suicide attempts remains slightly. This study aims to explore *perceived expressed emotion* in suicide attempts. *Perceived expressed emotion* reveals parental attitudes, behavior, relationships, and interactions between parents and participants in suicide attempts. Data were collected through semi-structured in-depth interviews with four participants (3 women and a male) and analyzed by *interpretative phenomenological analysis*. The study reveals that negative *perceived expressed emotion* strengthens participants' decision to attempt suicide and reattempt suicide. Lack of emotional supports is more predominant in strengthening the decision to attempt suicide and recurrent suicide. Further study for indirectly expressed emotion that comes from interactions between parents and other people is needed. The findings imply that parents are obliged when participants experience a crisis so that the treatment of suicide attempts needs to understand and resolve problems comprehensively involving parents and families through family therapy or counseling.

Keywords: *perceived expressed emotion*, suicide, parents, *interpretative phenomenological analysis*.